

Sharing is Caring: A Collaboration Between UIB and Rumah Zakat to Ar-Rahmah Orphanage

Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI¹, Romario Galiano², Shakila Marcelia³, Elisa Melia⁴, Daniel Septian Dewangga⁵, Naila Putri Ramadhani⁶, Nove⁷, Imre Gaudencio Tayong⁸, Jesica⁹, Amelia¹⁰, Ria Armelisa¹¹, Nur Tiara¹², Diane salsabilha sharland¹³, Gaprelia monisa purba¹⁴, Angel¹⁵, Anggi¹⁶, Destia Afifah¹⁷, Sultan Padri Pratama¹⁸, Arko¹⁹, Pooja sahilla devi²⁰, Alfarost ayifa²¹, Aqiela Salsabila²², Atika Istia Utami²³, Yohana²⁴, Hadassah Betha Nanda²⁵

Universitas Internasional Batam

email: stefanus@uib.ac.id, 24.romario.galiano@uib.edu, shakilamarcelia26@gmail.com, elisamelia0505@gmail.com, daniel dewangga7@gmail.com, nailahakiem788@gmail.com, noveriamanfkh@gmail.com, joozimre22@yahoo.com, angjesica12@gmail.com, ameliaa201220@gmail.com, riaarmelisa@gmail.com, nurtiarasalim0@gmail.com, sharlanddiane@gmail.com, gapreliamonisapurba13@gmail.com, justangel1906@gmail.com, septianggi7@gmail.com, 24.destia.afifah@uib.edu, sultanpadripratama06@gmail.com, sahilla2310@gmail.com, yolandaalfarostayifayola@gmail.com, aqiela190106@gmail.com, atikaistia318@gmail.com, yadventi@gmail.com, hadassahbethananda@gmail.com,

Abstrak

Kegiatan edukatif bertema Pendidikan Berkualitas dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Internasional Batam yang berkolaborasi dengan Rumah Zakat dalam bentuk kunjungan ke salah satu panti asuhan Al-Rohmah sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan akses pembelajaran nonformal yang menyenangkan dan membangun semangat belajar bagi anak-anak panti asuhan. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi interaktif, permainan edukatif, pengenalan profesi, serta sesi motivasi yang disesuaikan dengan usia peserta. Selain itu, dilakukan pula pemberian donasi berupa, sembako, buku, alat tulis, dan media pembelajaran sederhana namun penting untuk mendukung proses belajar mereka ke depan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian sosial serta memperkuat peran mahasiswa dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada pilar pendidikan yang inklusif dan merata.

Kata Kunci: Panti Asuhan Al-Rohmah, Edukasi Sosial, Kontribusi Mahasiswa UIB

Abstract

An educational activity themed "Quality Education" was conducted by students from Batam International University in collaboration with Rumah Zakat. This visit took place at the Al-Rohmah orphanage as part of the students' community service program. The main objective of this activity was to provide access to enjoyable, non-formal learning and foster a passion for learning for the children at the orphanage. Methods used included interactive material delivery, educational games, professional introductions, and motivational sessions tailored to the age of the participants. Additionally, donations were made in the form of basic necessities, books, stationery, and simple yet essential learning media to support their future

learning. This activity is expected to foster social awareness and strengthen students' role in supporting sustainable development goals, particularly the pillar of inclusive and equitable education.

Keywords: *Al-Rohmah Orphanage, Social Education, UIB Student Contribution*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan yang berperan penting dalam menciptakan generasi yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing. Namun demikian, anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali memiliki keterbatasan dalam mengakses kegiatan pendidikan nonformal yang bersifat pengembangan diri, seperti pelatihan soft skills, motivasi belajar, atau pengenalan profesi sejak dini. Meskipun secara formal mereka tetap mengikuti pendidikan di sekolah, namun pendampingan tambahan yang mendukung aspek karakter, semangat belajar, dan wawasan masa depan masih sangat dibutuhkan. Kegiatan seperti inilah yang berpotensi menjadi ruang tumbuh yang positif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan membuka cakrawala berpikir tentang anak-anak.

Upaya untuk menjawab tantangan tersebut telah dilakukan oleh berbagai pihak, seperti lembaga sosial, yayasan, dan komunitas melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan program donasi pendidikan. Salah satu lembaga yang aktif berkontribusi dalam bidang ini adalah Rumah Zakat, yang secara konsisten mendampingi kelompok rentan melalui berbagai program sosial, termasuk pendidikan.

Melalui kolaborasi antara mahasiswa Universitas Internasional Batam dan Rumah Zakat, dilaksanakan sebuah kegiatan edukatif di Panti Asuhan Al-Rohmah. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan akses pembelajaran nonformal yang menyenangkan, menumbuhkan semangat belajar, serta memperkuat karakter dan cita-cita anak-

anak panti. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan empati dan kesadaran sosial mahasiswa dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Panti Asuhan Ar-Rohmah merupakan salah satu lembaga sosial yang terletak di daerah Bengkong, Kota Batam. Panti ini menampung dan membina anak-anak yatim serta dhuafa yang berasal dari berbagai latar belakang keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Dalam keseharian mereka, anak-anak di panti tidak hanya menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga dalam hal akses terhadap edukasi dan keterampilan hidup yang relevan dengan tuntutan zaman. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa anak-anak di Panti Ar-Rohmah masih minim dalam pemahaman literasi digital, keterampilan komunikasi, serta pengembangan karakter yang positif.

Permasalahan ini memiliki tingkat urgensi yang cukup tinggi, mengingat masa anak-anak merupakan fase kritis dalam pembentukan kepribadian dan fondasi masa depan. Jika tidak ditangani dengan pendekatan edukatif yang tepat, anak-anak ini berisiko tumbuh tanpa kesiapan yang memadai dalam menghadapi dunia luar, baik dalam hal akademis maupun sosial. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) hadir sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam menjawab permasalahan tersebut. Mahasiswa sebagai pelaksana memiliki peran penting sebagai fasilitator edukasi, pendamping sosial, dan agen perubahan yang mampu menerjemahkan ilmu dari

bangku kuliah menjadi aksi nyata di tengah masyarakat.

MASALAH

Panti Asuhan Ar-Rohmah menghadapi sejumlah masalah mendasar yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan anak-anak yang tinggal di sana. Masalah ini tidak hanya bersifat individu, tetapi juga berkaitan dengan tantangan yang lebih besar dalam konteks sosial dan pendidikan.

Salah satu masalah utama adalah minimnya pemahaman literasi digital. Dalam era modern saat ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi dan internet merupakan keterampilan yang sangat penting. Namun, anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rohmah tidak memiliki akses yang memadai untuk belajar tentang teknologi. Sebagian besar dari mereka tidak terbiasa dengan penggunaan perangkat digital, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi dan sumber belajar yang dapat mendukung pendidikan mereka. Kurangnya literasi digital ini berpotensi mengisolasi mereka dari perkembangan dunia luar dan membatasi peluang mereka untuk mempelajari keterampilan yang relevan.

Selain itu, keterampilan komunikasi anak-anak juga tergolong rendah. Banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri, baik secara lisan maupun tulisan. Keterbatasan ini tidak hanya menghambat interaksi sosial mereka, tetapi juga dapat mengganggu proses belajar di sekolah. Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat penting untuk membangun hubungan sosial yang sehat dan untuk sukses di lingkungan akademis. Jika tidak ada intervensi yang tepat, mereka mungkin akan terus mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, yang dapat berdampak

pada kepercayaan diri dan kesehatan mental mereka di masa depan.

Selanjutnya, pengembangan karakter di panti juga kurang optimal. Anak-anak tidak mendapatkan program yang memadai untuk membentuk sikap positif, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Pengembangan karakter yang baik sangat krusial bagi mereka untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan menghadapi tantangan di masa depan. Tanpa pengembangan karakter yang kuat, mereka mungkin kesulitan untuk beradaptasi di masyarakat ketika mereka dewasa. Ini dapat mengarah pada perilaku negatif dan tantangan dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat.

Akses terhadap pendidikan berkualitas juga menjadi tantangan yang signifikan. Meskipun panti berusaha untuk memberikan pendidikan, anak-anak sering kali tidak memiliki akses ke pendidikan formal dan non-formal yang memadai. Hal ini membuat mereka tertinggal dibandingkan dengan anak-anak lain di luar panti, yang memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya pendidikan. Keterbatasan dalam akses pendidikan ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat pencapaian akademis dan kurangnya kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja di masa depan.

Keterampilan hidup yang relevan dengan tuntutan zaman juga kurang diperhatikan. Anak-anak di panti tidak mendapatkan pelatihan dalam keterampilan seperti kewirausahaan, manajemen waktu, dan berpikir kritis. Keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja dan kehidupan sehari-hari yang kompleks. Tanpa keterampilan ini, mereka mungkin akan kesulitan untuk bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan yang ada di masyarakat.

Terakhir, keterlibatan komunitas sekitar dalam mendukung anak-anak di panti juga masih rendah. Tanpa dukungan dari

masyarakat, anak-anak kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas, yang dapat memperkaya kehidupan mereka. Keterlibatan komunitas yang rendah ini dapat mengakibatkan kurangnya sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak di panti.

Dengan memahami berbagai masalah ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) dapat dirancang untuk memberikan solusi yang tepat dan membantu anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rohmah mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pendekatan yang komprehensif dan edukatif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa anak-anak ini mendapatkan kesempatan yang adil untuk berkembang dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang lebih baik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) di Panti Asuhan Ar-Rohmah dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan interaktif, yang mengedepankan metode pembelajaran berbasis permainan serta edukasi praktis. Kegiatan diawali dengan observasi dan asesmen kebutuhan anak-anak panti untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital, kemampuan komunikasi, serta aspek pengembangan karakter yang perlu difokuskan. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, tim menyusun materi edukasi dan jenis permainan kelompok yang relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan usia serta kondisi anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari dan dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama dimulai dengan kegiatan pengenalan dan ice breaking untuk menciptakan suasana yang hangat dan menyenangkan. Sesi kedua dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai

literasi digital dasar, keterampilan komunikasi, serta pengembangan karakter melalui berbagai permainan edukatif yang melibatkan seluruh peserta secara aktif. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendampingi anak-anak secara langsung dengan pendekatan aktif dan komunikatif guna menjaga suasana pembelajaran tetap menyenangkan serta mendorong perkembangan psikososial peserta.

Sebagai bentuk kepedulian sosial, tim juga memberikan bantuan berupa bingkisan alat tulis, makanan ringan, dan sembako kepada pihak panti. Seluruh kegiatan didokumentasikan secara menyeluruh dalam bentuk foto dan video sebagai bahan evaluasi dan pelaporan. Di akhir kegiatan, dilaksanakan sesi refleksi bersama antara mahasiswa, anak-anak, dan pengurus panti untuk mengevaluasi dampak kegiatan, menggali kesan dan pesan peserta, serta merumuskan tindak lanjut yang memungkinkan keberlanjutan program di masa mendatang.

PEMBAHASAN



Gambar 1. Pelaksanaan Pembukaan oleh Ketua Yayasan Panti Asuhan. Sumber: Penulis (2025)

Pada tanggal 21 Juni 2025 mahasiswa dari kelompok Mind Ease 2 dari Universitas internasional Batam mengadakan kunjungan ke panti Asuhan Ar-Romah. Masing-masing anggota memiliki peran berbeda namun saling melengkapi satu sama lain. Tujuan utama dari kegiatan ini

adalah untuk memberikan dampak sosial, edukatif, dan emosional kepada anak-anak di Panti Asuhan, sekaligus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari masyarakat. Kelompok ini membentuk suasana yang kompak dan penuh makna selama kegiatan berlangsung dan juga mencerminkan semangat kepedulian dan kerjasama yang kuat di antara para mahasiswa.

Selain, itu kami juga turut serta dalam pembagian sembako, kegiatan hiburan bersama, serta doa bersama sebagai bentuk pembinaan moral dan spiritual. Semua kegiatan ini dilakukan dengan semangat kebersamaan dan harapan agar anak-anak merasa didukung secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Kegiatan Cerdas Cermat ini tidak hanya bertujuan untuk menguji pengetahuan anak-anak, tetapi juga untuk membangun rasa percaya diri mereka. Dengan memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menjawab pertanyaan secara individu, mereka diajak untuk berani tampil dan berbicara di depan umum. Hal ini sangat penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan keberanian mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Dengan menggunakan format kuis yang interaktif, anak-anak dapat belajar sambil bermain. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari yang relevan dengan pengalaman mereka. Ini membantu anak-anak untuk mengaitkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan situasi nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.



Gambar 2. Pelaksanaan kompetisi Cerdas Cermat.

Sumber: Penulis (2025)

Setelah kegiatan Cerdas Cermat, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Evaluasi ini juga melibatkan umpan balik dari anak-anak mengenai pengalaman mereka selama kegiatan. Dengan cara ini, panitia dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merencanakan kegiatan selanjutnya yang lebih efektif.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rohmah. Dengan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran nonformal, diharapkan anak-anak dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial antar anak, menciptakan rasa kebersamaan dan saling mendukung di antara mereka.

Selain melakukan kunjungan dan perlombaan, tim juga memberikan bantuan sembako sebagai bentuk dukungan nyata. dan melakukan kegiatan atau pun perlombaan kami di sana juga memberikan sedikit bantuan sumbangan seperti Minyak goreng, Beras, telur, gula dan lain lain.



Gambar 3. Pelaksanaan penyerahan sembako.

Sumber: Penulis (2025)

Selama kegiatan berlangsung kami mengamati adanya perubahan yang nyata pada anak-anak. Anak-anak yang pada awalnya tampak pemalu dan tertutup, mereka mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara bertanya dan bahkan menceritakan pengalaman mereka.

Sebagai penutup, kegiatan ini merupakan langkah awal yang penting dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak di panti asuhan. Diharapkan, melalui pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, anak-anak dapat terus termotivasi untuk belajar dan berkembang, serta menjadi individu yang mandiri dan berdaya saing di masa depan.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Mind Ease 2 dan anak anak panti asuhan Ar-Rohmah.
Sumber: Penulis (2025)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Sharing is Caring” ini berhasil mencapai target utama, yaitu memberikan pengalaman pembelajaran nonformal yang menyenangkan, interaktif, dan relevan bagi anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah. Tingkat ketercapaian kegiatan cukup tinggi dilihat dari partisipasi aktif peserta dan umpan balik positif dari pihak panti.

Metode pendekatan partisipatif dan edukatif terbukti sesuai untuk menjawab tantangan keterbatasan literasi digital, komunikasi, dan karakter yang selama ini menjadi masalah utama. Dampak yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan, melalui peningkatan empati dan kompetensi sosial.

Rekomendasi untuk kegiatan sejenis di masa depan adalah memperluas cakupan materi, memperpanjang durasi pelaksanaan, serta mengembangkan modul pelatihan berkelanjutan yang dapat diterapkan oleh pengurus panti atau relawan lain secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azira, Najwa Risa, et al. (2024). Kunjungan dan Pembuatan Pojok Literasi di Panti Asuhan Al-Aqsho Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 3922–3931.
- Hartono, F., Suhardi, R. A., Ramdani, F., Taufik, M., Pratama, H., & S, F. B. S. (n.d.). ASUHAN BINA UMMAH. 498–508